

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, dan penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field study*), yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan atau dari pengamatan mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.¹

Alasan mengapa peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengambil data berdasarkan pengamatan atau melihat suatu kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti tidak hanya berkutat dalam buku, naskah atau jurnal saja akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, keterlibatan peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat penting, karena peneliti merupakan instrumen utama dalam melakukan penelitian²

Dengan melakukan pengamatan atau melihat peristiwa yang ada di lapangan, maka peneliti akan memperoleh data sesuai yang dibutuhkan, kemudian peneliti akan menjelaskan atau mendeskripsikan data yang telah diperolehnya di lapangan, dalam hal ini peneliti akan membutuhkan data tentang, bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, dan hasil dari partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 50

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9

B. Setting Penelitian

Penetapan lokasi penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti ingin menggambarkan dan menjelaskan tentang partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dalam mengembangkan desa wisata di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Sedangkan untuk penelitian di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati ini akan dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Maret.

C. Subyek Penelitian

Sasaran yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat, pengelola wisata dan pemerintah desa di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Disini masyarakat dan pengelola wisata sangatlah berbeda. Akan tetapi pengelola wisata disini merupakan bagian dari masyarakat, hanya saja masyarakat tersebut memiliki peranan dan posisi yang penting dalam pengelolaan wisata. Oleh karena itu, masyarakat, pengelola wisata, dan pemerintah desa merupakan elemen terpenting dalam mengembangkan pembangunan desa wisata yang berada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Sedangkan dalam hal ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.³ Alasan mengapa memilih *purposive sampling* karena peneliti ingin melakukan penelitian kepada subyek atau orang-orang yang dianggap paling tahu mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95

D. Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan oleh peneliti ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dan memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data primer ini berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dilapangan.

Sumber data primer yang peneliti akan lakukan yakni dengan melakukan observasi ke lapangan serta peneliti akan melakukan wawancara dengan masyarakat, pengelola wisata, dan pemerintah desa di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Data yang diperoleh dari data sekunder ini adalah data yang berasal dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang dirasa sama dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Data sekunder yang peneliti gunakan disini gunanya untuk menguatkan data yang telah peneliti peroleh di lapangan. Dan data tersebut peneliti dapatkan berdasarkan melalui jurnal, bukudan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang peneliti lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan diperoleh data penelitian yang memenuhi standar dan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 98

valid. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian.⁶ Observasi merupakan suatu hal yang dilakukan guna mengumpulkan data berdasarkan fakta yang diperoleh secara langsung dilapangan.⁷

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu penelitian yang dilakukan dimana peneliti datang ke tempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.⁸ Alasan mengapa peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif dan bukan menggunakan observasi partisipasi aktif karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengamati dan melihat bentuk-bentuk partisipasi atau keikutsertaan dari masyarakat dalam pengelolaan wisata, serta peneliti akan mengamati dan melihat keterlibatan pengelola wisata dan pemerintah desa dalam mengembangkan wisata yang ada di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, dan tanpa terlibat atau ikut serta langsung dalam kejadian atau peristiwa yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014), 132

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018),

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227

menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹

Wawancara yang digunakan oleh peneliti disini adalah wawancara semiterstruktur. Peneliti memilih wawancara semiterstruktur karena disini peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan dan dari beberapa pertanyaan yang akan diajukan tersebut dapat berkembang sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada masyarakat, pengelola wisata, dan pemerintah desa di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan seperti: bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, dan bagaimana hasil dari partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung dianjurkan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan menggunakan foto, dan menggunakan *website* resmi dari obyek wisata yang ada di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Dengan menggunakan dokumentasi berupa foto dan *website* resmi dari obyek wisata yang ada di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati,

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 102

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240

maka peneliti akan memperoleh data sesuai yang dibutuhkan berdasarkan kejadian atau peristiwa yang ada di lapangan.

F. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, terjadi perubahan atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹¹

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang peneliti amati.¹²

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga triangulasi:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123

- a. Triangulasi sumber, berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹³ Triangulasi sumber dalam penelitian ini akan diperoleh berdasarkan dari tiga sumber yang berbeda yaitu dari masyarakat, pengelola wisata, dan pemerintah desa di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.
- b. Triangulasi teknik, berarti untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Triangulasi teknik dalam penelitian ini akan diperoleh data dari masyarakat, pengelola wisata, dan pemerintah desa di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, akan tetapi dilakukan dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu dilakukan dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁵ Triangulasi waktu dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan peneliti lakukan di lapangan, yakni tentang partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.¹⁶

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 243

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁷

Jadi data yang diperoleh dari Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting serta membuat kategorisasi.¹⁸

Dalam mereduksi data peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan peneliti lakukan kepada masyarakat, pengelola wisata, dan pemerintah desa di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Kemudian akan peneliti pilih mana yang sesuai untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam rumusan masalah, yang meliputi: bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, dan bagaimana hasil dari partisipasi masyarakat

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 109-110

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247-

dalam mengembangkan desa wisata di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁹

Data yang disajikan oleh peneliti adalah berupa deskripsi atau uraian singkat yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap masyarakat, pengelola wisata, dan pemerintah desa di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati tentang bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, dan hasil dari partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142

gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori²¹

Tujuan dari verifikasi data ini adalah untuk menarik kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di lapangan, yakni tentang bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, dan hasil dari partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.



²¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114